

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saham perusahaan *go public* sebagai komoditas investasi tergolong beresiko tinggi, karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar ataupun dari dalam perusahaan (Fitra, 2007). Pada setiap pengambilan keputusan investasi, investor dihadapkan pada keadaan ketidakpastian. Hal ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari setiap sekuritas. Investor menginvestasikan dananya untuk mendapatkan pendapatan yang berupa deviden maupun *return*. *Return* saham sendiri adalah hasil atau keuntungan yang diperoleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya (Andi, 2007), sedangkan deviden adalah pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Salah satu informasi yang dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru

akan membentuk suatu kepercayaan baru di kalangan para investor. Kepercayaan baru ini akan mengubah harga melalui *demand* dan *supply* surat-surat berharga.

Investasi dalam saham diperlukan studi analisis, apakah investasi tersebut layak atau tidak layak dilaksanakan, apakah mendatangkan keuntungan atau sebaliknya. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan disajikan sebagai informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan, laporan kinerja, perubahan posisi keuangan dan laporan aliran kas yang bermanfaat bagi para pemakainya, khususnya investor ataupun kreditur dalam pengambilan keputusan. Tujuan dan manfaat utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan suatu badan usaha yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Para pemakai laporan keuangan tersebut akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan yang diambilnya. Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2007 disebutkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan yaitu termasuk salah satunya adalah investor.

Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, dan laporan arus kas. Dalam menilai suatu investasi, informasi tentang komponen *earnings*, *cash*

flows dan *book value of equity* pada komponen laporan keuangan suatu perusahaan merupakan informasi penting yang dibutuhkan oleh para investor di pasar modal. Hal ini disebabkan karena *earnings* mencerminkan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan yang mencerminkan *return* yang diperoleh pemegang saham, walaupun *earnings* tersebut tidak seluruhnya diberikan pada pemegang saham. Akan tetapi laba yang ditahan tersebut diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar yang pada akhirnya dapat memberikan keuntungan bagi investor. Selain itu, *earnings* juga digunakan sebagai dasar dalam analisis fundamental untuk memprediksi nilai intrinsik suatu perusahaan. Estimasi *earnings* digunakan oleh analisis sekuritas dan investor untuk memproduksi keuntungan dimasa yang akan datang.

Selain *earnings*, alat ukur lain yang dipakai untuk penilaian investasi adalah arus kas (*cash flows*). Ukuran *cash flows* dipakai untuk analisis kredit, prediksi kebangkrutan, penentuan jangka waktu pinjaman, penilaian kualitas laba, peramalan, maupun penentuan kebijakan deviden dan ekspansi. Pemakainya adalah investor, analis, kreditor, auditor, dan manajemen. Tujuan utama dari laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu unit usaha selama periode tertentu. Semakin detail laporan keuangan disajikan, semakin mudah seorang calon investor untuk mengetahui bagaimana bentuk gambaran finansial suatu perusahaan.

Nilai buku suatu aktiva atau kelompok aktiva biasanya adalah harga pada saat aktiva tersebut diperoleh (nilai historis), yang pada banyak kasus adalah sama dengan harga belinya yang dikurangi dengan sejumlah depresiasi yang telah dibebankan selama umur penggunaan aktiva tersebut (Wikipedia). Nilai buku ekuitas (*book value of equity*) sendiri justru memiliki kemampuan untuk menilai perusahaan pada saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan / merugi (Amalia dan Sulistyawati, 2007).

Penelitian yang menganalisis *return* saham dan harga saham dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan, sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Triyono dan Jogiyanto (2000) yang dikutip oleh Irianti (2008) menyatakan bahwa pembeda komponen aliran kas (aliran kas operasi, investasi dan pendanaan) seperti yang diisyaratkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.2 mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap *return* sekuritas. Menurut pernyataan Indra dan Fazli (2004) yang dikutip oleh Amalia dan Sulistyawati (2007) menyatakan bahwa variabel laba, nilai buku dan total arus kas berperan sebagai dasar ekspektasi investasi dimasa mendatang. Sementara pada kenyataan di lapangan menurut pernyataan Ferry dan Erni (2004) yang dikutip oleh Amalia dan Sulistyawati (2007) menunjukkan bahwa para investor cenderung lebih banyak menggunakan laba akuntansi dari pada total arus kas dalam menilai kinerja perusahaan.

Melihat beberapa variabel-variabel yang ada dalam laporan keuangan beserta beberapa fungsinya yang dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, maka kemudian muncul ketertarikan menguji beberapa variabel dalam laporan keuangan tersebut untuk menentukan *return* saham. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Kemampuan Earnings, Cash Flows dan Book Value of Equity Dalam Memprediksi Return Saham (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2009)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dirumuskan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mampu memprediksi *return* secara tepat. Untuk menguji kemampuan memprediksi *return* saham dapat menggunakan *earnings*, *cash flows* dan *book value of equity*. Jadi pokok permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah *earnings*, *cash flows* dan *book value of equity* memiliki kemampuan untuk memprediksi *return* saham?
2. Apakah *earnings*, *cash flows* dan *book value of equity* suatu perusahaan dapat dijadikan acuan bagi para investor untuk memprediksi *return* saham mereka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencari bukti empiris apakah *earnings*, *cash flows* dan *book value of equity* dapat dijadikan acuan untuk memprediksi *return* saham.
2. Untuk mencari bukti empiris apakah *earnings*, *cash flows* dan *book value of equity* suatu perusahaan dapat dijadikan acuan para investor untuk memprediksi *return* saham mereka?

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi yang memerlukan sebagai masukan, untuk itu peneliti berharap dengan penelitian ini dapat bermanfaat yaitu:

1. Bagi pengguna informasi akuntansi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi suatu tambahan literatur dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan akuntansi.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penerapan teori yang ada dalam masalah sesungguhnya.
3. Bagi peneliti lainnya, sebagai tambahan informasi dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan pengetahuan khususnya yang berminat dibidang ini.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara teratur dalam bab per bab yang masing-masing bab dibagi menjadi sub bab, dengan tujuan mempermudah pembahasan serta untuk mempermudah pembaca memahami garis besar penelitian ini. Isi dan bahasan ini disajikan dalam bentuk sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan kerangka teori yang digunakan sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang dibahas dan perumusan hipotesis dalam penyusunan skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini merupakan landasan metodologi penelitian, yang merupakan acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup pemilihan *sample*, sumber data, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mencoba menganalisa dan membahas pengaruh laba bersih sebelum *extraordinary items*, laba operasi, arus kas dari aktivitas operasi, dan nilai buku ekuitas terhadap *return* saham

berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan mencoba memberikan kesimpulan dari seluruh bahasan penulisan dan juga saran yang mungkin dapat diajukan dan dilaksanakan untuk penelitian selanjutnya.